

Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kelurahan Kambo Kota Palopo

Mustapa¹, M. Zainal S¹, Chitra Astari¹, Ervianingsih¹
Universitas Muhammadiyah Palopo
enalricho@umpalopo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keterampilan kewirausahaan dan karakteristik individu terhadap keberhasilan usaha. Populasi dan sampel penelitian ini adalah pelaku UMKM di Desa Kambo. Jenis data penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan paket statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan dan karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah di Desa Kambo.

Kata kunci: *Keterampilan wirausaha, Karakteristik individu, Keberhasilan usaha*

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of entrepreneurial skill and characteristics on business success. The population and sample of this research are UMKM actors in Kambo Village. This type of data research uses primary data in the form of a questionnaire. Data analysis using multiple linear regression analysis using statistical packages for social science. The results of the study indicate that entrepreneurial skills and individual characteristics have a positive and significant impact on business success in micro, small and medium enterprises in Kambo Village.

Keywords : *Entrepreneurial skill; individual characteristic; business success*

PENDAHULUAN

Salah satu cara menjaga keberlangsungan dan kebutuhan hidup adalah dengan melakukan berbagai usaha ekonomi atau berbisnis. Secara umum, jumlah lapangan kerja yang tersedia di Indonesia tidak mampu menampung keseluruhan jumlah dari angkatan kerja yang terus meningkat tiap tahunnya. Dari 1,95 juta jiwa di Indonesia, tercatat 1,65% memilih untuk menjadi seorang wirausaha. Kemauan keras, dan sifat yang pantang menyerah adalah kunci mempertahankan usaha khususnya usaha mikro kecil dan menengah (Prasetyo 2017). Menjalankan usaha hingga berhasil, seseorang dituntut untuk mempunyai bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidangnya. Jadi seseorang yang memutuskan untuk menjadi wirausahawan pun dituntut untuk mebekali dirinya dengan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Tentu saja pengetahuan tentang kewirausahaan tidaklah cukup untuk menjadikan seseorang berhasil dalam menjalankan usahanya juga harus ditunjang oleh sifat atau karakter yang dimiliki orang tersebut (Prasetyo, 2017).

Faktor yang melatarbelakangi keberhasilan sebuah usaha diantaranya adalah keterampilan berwirausaha dan karakteristik individu dari seorang pengusaha yang secara simultan berpengaruh pada keberhasilan usaha pada pelaku usaha industri genteng di Kecamatan Jatiwangi, Majalengka (H & Iffan 2021). Sedangkan keberhasilan usaha pada generasi Z dalam hal ini mahasiswa UMSU yang menjadi tenant Pusat Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIIBI) dan telah mengikuti Tokopedia Class sangat ditentukan oleh karakteristik pengusaha meliputi: kebutuhan akan prestasi (need for achievement), percaya diri (self-confidence), inisiatif (initiativeness), kemandirian (indenpendency), kecenderungan mengambil risiko (risk taking propensity) dan pengalaman (experience) (Bahri & Arda, 2019).

Kota Palopo merupakan salah satu kota jasa memiliki sebanyak 7.965 unit usaha mikro aktif dalam periode pencatatan sepanjang tahun 2020 di sembilan kecamatan meliputi kecamatan Wara, sebanyak 1.987 unit usaha, Wara Timur 484 unit usaha, Wara Utara 750 unit usaha, Wara Barat, 341 unit usaha, Wara Selatan 160 unit

usaha, Telluwanua 336 unit usaha, Bara 403 usaha, Sendana 135 unit usaha dan Mungkajang sebanyak 180 unit usaha (Ikbal et al., 2021).

Khusus daerah kambo yang termasuk dalam kecamatan Mungkajang adalah salah satu kawasan destinasi wisata dengan ciri khas pemandangan alam yang indah dan kondisi lingkungan yang masih asri karena letaknya berada pada ketinggian dan memiliki potensi dibidang ekonomi wisata. Namun permasalahan dialami khususnya sector ekonomi wisata sebagai sector penggerak ekonomi warga yakni masih minimnya pengetahuan dan pemahaman manajemen usaha misalnya dalam hal pembuatan pembukuan laporan arus kas usaha yang masih konvensional. Sehingga, merujuk pada permasalahan aspek manajemen wisata tersebut, maka penelitian ini bertujuan menghasilkan pengaruh keterampilan wirausaha dan karakteristik individu terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil yang ada di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan data sekunder melalui penelusuran referensi terkait tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden pelaku usaha mikro kecil dan menengah dikelurahan Kambo berjumlah 30 orang. Penelitian dilakukan pada bulan April tahun 2022. Data yang terkumpul dilakukan analisis kuantitatif menggunakan alat bantu software SPSS Versi 26, Adapun analisis kuantitatif penelitian meliputi: uji hipotesis menggunakan uji statistik t, uji koefisien determinasi (R²), uji signifikansi simultan (uji statistik F) dan uji regresi linier berganda. Khusus uji regresi linier berganda dilakukan untuk menunjukkan arah hubungan dan mengukur kekuatan hubungan antara peubah independen (keterampilan berwirausaha dan karakteristik individu) terhadap peubah dependen (keberhasilan usaha). Selain itu sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan

melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor butir pernyataan dengan total skor, sedangkan reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Peubah

Hasil dari uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Kuesioner penelitian dikatakan valid jika nilai signifikansi $< 0,05$. Kriteria pengujian apabila nilai *pearson correlation* $< r$ tabel maka item pernyataan dikatakan tidak valid, sedangkan apabila nilai *pearson correlation* $> r$ tabel maka item pernyataan dikatakan valid. Hasil *r* hitung dari 25 pernyataan (X1), 11 pernyataan (X2) dan 8 pernyataan (Y) sehingga dalam kuesioner penelitian pada peubah independen yaitu keterampilan wirausaha (X1), karakteristik individu (X2) dan peubah dependen yaitu keberhasilan usaha. Semua pertanyaan tentang keterampilan wirausaha (X1), karakteristik individu (X2) dan keberhasilan usaha (Y) dapat dinyatakan valid karena *r* hitung $> r$ tabel.

Tabel 1 Deskripsi Karakteristik Individu Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	%
Usia		
≤ 20 Tahun	0	-
21-25 Tahun	3	10
26-30 Tahun	11	36
31-35 Tahun	14	47
36-40 Tahun	2	7
Jumlah	30	100
Jenis Kelamin		
Perempuan	20	67
Laki-Laki	10	33
Jumlah	30	100
Pendidikan Terakhir		
SD/MI	2	7
SMP/MTs	5	17
SMA/SMK/MA	20	67
D3	2	6
S1-S3	1	3
Jumlah	30	100

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk diinginkan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam menguji reliabilitas data pada penelitian akan menggunakan formula *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Dari uji realibilitas menunjukan bahwa hasil *Cronbach's Alpha* dari semua peubah $> 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner penelitian dapat dipercaya sebagai alat ukur dalam menjelaskan peubah keterampilan wirausaha (X1), karakteristik individu (X2) dan keberhasilan usaha (Y).

Deskripsi Responden

Secara umum, karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama usaha tersaji pada tabel 1.

Lama Usaha		
≤ 1 Tahun	5	16
1-5 Tahun	20	67
6-10 Tahun	5	17
≥ 10 Tahun	0	-
Jumlah	30	100

Secara umum, pelaku usaha UMKM di kelurah Kambo (Tabel 1) menunjukkan bahwa usia responden mayoritas 31-35 tahun berjumlah 14 orang (47%) yang tergolong usia yang masih produktif. Jenis kelamin dominan perempuan berjumlah 20 orang (67%) dibandingkan dengan laki-laki 10 orang (33%). Aspek pendidikan terakhir yang dijalani oleh pelaku usaha yaitu mayoritas SMA/SMK/MA berjumlah 20 orang (67%) dan lama usaha dijalani lebih mayoritas 1 sampai 5 tahun sebanyak 20 orang (67%).

Pengaruh Karakteristik Individu dan Keterampilan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan pengaruh karakteristik individu dan keterampilan usaha terhadap keberhasilan usaha responden. Uji hipotesis menggunakan uji statistik t, uji koefisien determinasi (R²) dan uji signifikansi simultan (uji statistik F). Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-peubah independen signifikan terhadap peubah dependen yang dipormulasikan dalam model.

Tabel. 2 Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,734	5,508		1,586	0,012
	Total X1	,105	,041	,397	2,579	0,016
	Total X2	,378	,138	,421	2,734	0,011

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber data: diolah (2022)

Hipotesis yang pertama diketahui untuk keterampilan wirausaha (X1) $t_{hitung} = 2,579 > t_{tabel} = 2,042$ dengan signifikan $0,016 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hipotesis yang kedua untuk peubah karakteristik individu (X2) $t_{hitung} = 2,734 > t_{tabel} = 2,042$ dan signifikan

$0,011 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Uji koefisien determinasi (R²) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi peubah independen yang mampu menjelaskan variasi peubah dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel. 3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	

1	.694a	,481	,443	2,6343
a. Predictors: (Constant), keterampilan wirausaha, karakteristik individu				
b. Dependent Variable: keberhasilan usaha				

Sumber data: diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai R Square sebesar 0,481 artinya bahwa keterampilan wirausaha dan karakteristik individu memiliki pengaruh sebesar 48,1% terhadap keberhasilan usaha, sedangkan 22,8% dipengaruhi oleh peubah lain.

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh peubah independen terhadap peubah dependen dengan nilai signifikan 0,05.

Tabel. 4 Uji Statistik F

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173,826	2	86,913	12,524	.000b
	Residual	187,374	2	6,940		
	Total	361,200	29			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Keterampilan wirausaha, karakteristik individu

Sumber data: diolah (2022)

Hasil uji statistik F diketahui bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $12,524 > F$ tabel 3,31. Dengan demikian bahwa semua variable independen dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen. Model analisis data yang digunakan dalam model regresi berganda yaitu model yang

digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peubah independen terhadap peubah dependen. Pada analisis regresi berganda peubah tergantung (terikat) dipengaruhi oleh dua atau lebih peubah bebas sehingga hubungan fungsional antara peubah terikat.

Tabel. 5 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,734	5,508		1,586	0,012
	Total X1	,105	,041	,397	2,579	0,016
	Total X2	,378	,138	,421	2,734	0,011

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber data: diolah (2022)

Dari uji analisis regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 8,734 dan nilai koefisien untuk peubah keterampilan wirausaha adalah 0,105 dan karakteristik individu sebesar 0,378 maka persamaan regresi diperoleh sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 8,374 + 0,105 X_1 + 0,378 X_2 + e$$

Secara umum dari hasil beberapa uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan terdapat pengaruh signifikan peubah keterampilan berwirausaha dan karakteristik individu pelaku

usaha di kelurahan kambo berpengaruh terhadap keberhasilan usaha yang digeluti. Temuan ini menekankan bahwa sangat penting adanya keterampilan berwirausaha yang mumpuni yang harus dimiliki seorang wirausaha yang harus didukung oleh karakteristik personal yang kuat tidak mudah menyerah sehingga terwujud keberhasilan usaha.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Ardiyanti & Mora, (2019) yang menemukan bahwa keterampilan wirausaha dan karakteristik individu berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten di Kabupaten Kediri.

Keterampilan Wirausaha (X1) Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Keterampilan wirausaha yang dikaji dalam penelitian adalah kepemimpinan, keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi, keterampilan kreatif memberikan nilai tambah, keterampilan konseptual. Hal ini bisa dilihat dari uji hipotesis diperoleh t-hitung sebesar 2,579, lebih besar dari 2,042 pada t-tabel, dengan nilai dengan signifikan 0,016 lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hasil analisis regresi keterampilan wirausaha menghasilkan angka sebesar 0,105 artinya untuk setiap kenaikan 1% keterampilan wirausaha, maka keberhasilan usaha meningkat sebesar 0,105%. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima artinya keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di kelurahan Kambo. Mengembangkan perilaku kewirausahaan, dibutuhkan identifikasi sifat-sifat yang berhubungan dengan kewirausahaan baik dalam bentuk keterampilan dan atribut yang melekat dalam kewirausahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2017), Iskandar & Safrianto (2020) dan Aji (2019) disebutkan bahwa keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan wirausaha.

Keterampilan merupakan karakteristik, sifat, pengetahuan dan kemampuan mendasari seseorang baik dalam bekerja maupun mengoperasikan segala yang berhubungan dengan tugas yang dikerjakan sehingga kinerjanya efektif (Irawan & Mulyadi, 2016).

Karakteristik Individu (X2) Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Karakteristik individu pelaku usaha UMKM yang di kaji dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama usaha. Hasil analisis koefisien regresi karakteristik individu responden di lokasi penelitian sebesar 0,378 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% karakteristik individu maka keberhasilan usaha meningkat sebesar 0,378%. Berdasarkan uji-t, diperoleh t-hitung sebesar 2,734 lebih besar dari 2,042 pada t-tabel dengan nilai signifikan sebesar 0,011, lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima, karena t-hitung lebih besar dari t-tabel. Hal ini berarti bahwa karakteristik individu mempengaruhi keberhasilan usaha. Melalui karakter individu seseorang mampu mempengaruhi dalam mengambil suatu keputusan dan juga dapat mempengaruhi minat seseorang akan sesuatu hal.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Netty Herawaty & Reni Yustien (2019), Putri et al. (2017) dan H & Iffan (2021) yang menyatakan bahwa karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keterampilan wirausaha dan karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro, kecil dan menengah di kelurahan Kambo. Saran untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji keberhasilan usaha khususnya di kelurahan Kambo agar memadukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif demi mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan memperhitungkan peubah yang lain selain keterampilan usaha dan karakteristik personal pelaku usaha mikro, kecil dan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prasetyo, P. (2017). Pengaruh Karakteristik Individu, Pengetahuan Kewirausahaan dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. H, A. P., & Iffan, M. (2021). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha (Survei Pada Industri Genteng Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka). *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 1(1), 73–83. <https://doi.org/10.34010/jemba.v1i1.5021>
3. Bahri, S., & Arda, M. (2019). Pengaruh Karakteristik Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Pada Kalangan Generasi Z. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 265–273. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3621>
4. Ikbal, Mu., Ukkas, I., & Zulkahfi, A. (2021). Analisis Pengembangan Usaha Micro Kecil Menengah (Umkkm) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo. *Jurnal Kahfi UM Palopo*, 1–15.
5. Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>
6. Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 21(1), 14–20. <https://doi.org/10.35137/jei.v21i1.403>
7. Aji, sunan purwo. (2019). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Lukisan Di Jelekong Kabupaten Bandung.
8. Irawan, A., & Mulyadi, H. (2016). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan (Studi Kasus pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Community Usaha di Kota Bandung). *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(1), 216–226. <https://doi.org/10.17509/jbme.v1i1.2290>
9. Netty Herawaty, Reni Yustien. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1582>
10. Putri, C. F., Hermawati, A., Purnomo, D., & Malang, K. (2017). Pengaruh Karakteristik Individu Dan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ikm Batik Di Malang Raya. *Seminar Nasional Gelar Produk*, 3–8.